

## Pengembangan Bahan Ajar *E-Magazine* Pada Materi Indonesiaku Kaya Hayatinya Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Sisca Mulyawardani<sup>1</sup>, Nandang Hidayat<sup>1</sup>, Annisa Nurramadhani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3192>

### Article Info

Received : August, 12<sup>th</sup> 2026

Revised : August, 31<sup>st</sup> 2026

Accepted : September, 11<sup>th</sup> 2026

Correspondence:

Phone: +6281807775704

**Abstract:** Learning in elementary school often feels abstract, as printed books dominate and cause boredom, necessitating more engaging visual materials. This study developed an R&D based E-Magazine on the topic "Indonesiaku Kaya Hayatinya" using the ADDIE model for elementary IPAS instruction. The research involved 27 fifth-grade students selected through purposive sampling, utilizing needs analysis, learning interest questionnaires, expert validation (media, language, content), and teacher-student responses. Expert validation scores of 61–75 classified the media as "Highly Feasible." The limited pilot test yielded highly positive responses from students 93% and teachers 94%. Furthermore, large-scale Rasch analysis showed MNSQ logit scores of 0.5–1.5, proving the material is engaging and easy to use. The Wright Map demonstrated a significant increase in learning interest from logit -3 to -1 into logit 3 to 10, categorized as "high." Consequently, this R&D e-magazine serves as an effective alternative IPAS teaching material that successfully increases students' interest, enthusiasm, and motivation to learn.

**Keywords:** E-Magazine, Research and Development, ADDIE, Learning Interest, Validity, Effectiveness, Rasch Analysis

**Citation:** Mulyawardani, S., Hidayat, N., & Nurramadhani, A. (2026). Pengembangan Bahan Ajar E-Magazine Pada Materi Indonesiaku Kaya Hayatinya Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 5645–5651. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3192>

### Pendahuluan

Perkembangan cepat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara signifikan telah mendorong pembaruan dalam mutu serta praktik pendidikan (Choiriyah & Anam 2023). Di era digital saat ini, dinamika tersebut turut membentuk karakteristik unik Generasi Alpha yang sangat adaptif terhadap media pembelajaran digital, namun di sisi lain cenderung menyukai hal-hal instan, kurang menghargai proses, serta rentan mengalami isolasi sosial akibat ketergantungan yang intens terhadap teknologi (Gunawan et al., 2024).

Secara etimologi, minat belajar merupakan ketertarikan intrinsik, kesukaan, dan kecenderungan hati peserta didik terhadap materi pembelajaran yang menjadi aspek krusial dalam mendorong motivasi serta

partisipasi aktif tanpa paksaan (Siburian et al., 2023). Guna menumbuhkan minat tersebut, diperlukan bahan ajar interaktif yang menarik, salah satunya berupa *E-Magazine* yang menyajikan konten informatif secara visual untuk menciptakan proses pembelajaran kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penulis merancang bahan ajar digital berupa *E-Magazine* yang memanfaatkan visualisasi menarik untuk menstimulasi minat belajar dan mempermudah pemahaman konsep peserta didik. Penerapan media ini sejalan dengan pandangan Kosasih, (2021 : 1) bahwa bahan ajar berfungsi sebagai alat bantu untuk menyederhanakan proses pembelajaran, yang kehadirannya dalam format digital diharapkan mampu memperkaya wawasan serta

Email: : annisanurramadhani@unpak.ac.id

memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan interaktif di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor, ditemukan bahwa sumber belajar yang digunakan masih menggunakan buku fisik yang mengakibatkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran didalam kelas. Rendahnya minat belajar peserta didik berpengaruh pada proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dan kurang fokus dalam menjalankan pembelajaran di kelas.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas terkait bahan ajar *E-Magazine* ini, terdapat perbedaan didalam penelitian terkait pengembangan bahan ajar digital yang secara jelas bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dalam konteks kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. Perbedaan utama produk ini dengan *E-Magazine* sebelumnya terletak pada sinkronisasi materi IPAS "Indonesiaku Kaya Hayatinya" dengan fitur yang dirancang khusus untuk memicu rasa ingin tahu peserta didik melalui eksplorasi visual flora dan fauna secara kontekstual. Letak kebaharuan penelitian ini berada pada fokus pengembangan yang tidak hanya melakukan pendekatan statis berbasis Android, melainkan secara spesifik membedah mekanisme peningkatan minat belajar pada jenjang Sekolah Dasar melalui konten IPAS yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan bahan ajar *E-Magazine* yang mampu mentransformasikan materi kependidikan yang kompleks menjadi pengalaman belajar yang menarik dan berpusat pada minat peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk merancang bahan ajar *E-Magazine* dengan judul penelitian "Pengembangan Bahan Ajar *E-Magazine* Pada Materi Indonesiaku Kaya Hayatinya Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik".

## Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) melewati tahapan analisis permasalahan, desain produk, pengembangan produk, implementasi produk atau penerapan produk, dan evaluasi produk, yang dinilai sistematis dan efektif dalam menciptakan produk nyata berupa bahan ajar *E-Magazine*. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Lawanggantung 01 Kota Bogor dengan melibatkan 27 peserta didik yang terdiri dari 11 perempuan dan 16 laki-laki. Data kualitatif dikumpulkan melalui deskripsi, pendapat, serta komentar perbaikan dari validator ahli

(materi, media, bahasa) serta catatan observasi selama proses implementasi lapangan. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari skor validasi kelayakan produk oleh para ahli serta angket respons guru dan peserta didik menggunakan Skala Likert dan diolah menggunakan aplikasi *Ministep Rasch* dengan model perhitungan *Rasch*.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar berbasis *E-Magazine* atau majalah digital pada materi Indonesiaku Kaya Hayatinya guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Menurut Khulsum *et al.*, (2018) bahan ajar merupakan komponen inti yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan, hal ini disebabkan oleh kegunaannya sebagai alat bantu yang efektif guna memastikan keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan yang tidak hanya memperluas pengalaman belajar peserta didik, tetapi menjadi pondasi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih luas. *E-Magazine* atau *E-Book* merupakan bentuk inovasi terbaru yang efektif didalam suatu media pembelajaran.

Inovasi *E-Magazine* ini menghadirkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik dengan cara mengatasi faktor indikator penghambat pembelajaran seperti kebosanan. *E-Magazine* memiliki beberapa manfaat dan dampak positif untuk lingkungan pendidikan khususnya pada pendidikan dasar (Ginting & Simamora, 2021). Menurut Hanifa & Syamswisna, (2024) manfaat dari penerapan *E-Magazine* ini memungkinkan menarik perhatian peserta didik serta memperkuat pemahaman mereka melalui penyajian teks yang dipadukan dengan gambar dan warna yang menarik. Sementara minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang stabil dimana seseorang memiliki daya tarik terhadap suatu hal dan konsisten merasakan kesenangan atau kepuasan saat berpartisipasi aktif didalamnya (Charli *et al.*, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yang meliputi Tahap analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pembuatan (*Development*), dan pelaksanaan (*Implementation*), dengan kegiatan evaluasi atau penilaian (*Evaluation*) yang diintegrasikan ke dalam setiap fase proses. Adapun penjabaran model pengembangan ADDIE menurut Allen, (2006) proses pengembangan instruksional yang dirangkum oleh model ini, mengharuskan untuk menganalisis dan menentukan jenis produk yang diperlukan, merancang produk untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan bahan untuk mendukung persyaratan produk, serta

mengimplementasikan produk. Perlu ditekankan bahwa pada model ini evaluasi merupakan fungsi utama yang akan dilakukan pada setiap fase. Berikut penjelasan dari tahapan ADDIE:

#### 1. *Analyze* (Analisis)

Tahapan ini merupakan tahap permulaan pada penciptaan bahan ajar *E-Magazine*. Tahap analisis terbagi menjadi tiga yaitu, analisis kebutuhan guru analisis kebutuhan peserta didik, serta analisis kurikulum.

#### 2. *Design* (Desain)

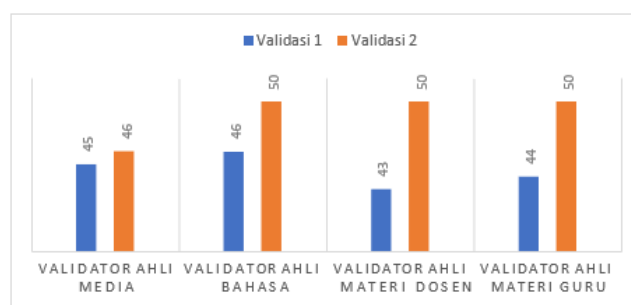
Pada tahap ini, perancangan bahan ajar *E-Magazine* dilakukan secara optimal agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses diawali dengan menentukan topik materi, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan isi konten yang akan disajikan. Dalam pengembangannya, peneliti memilih aplikasi *Canva Pro* karena menyediakan berbagai fitur menarik, seperti font, koleksi gambar, serta template yang mempermudah proses pembuatan desain. Setelah rancangan visual disimpan dalam format PDF, tahap selanjutnya adalah melakukan proses konversi menggunakan aplikasi *Heyzine* untuk membentuk sebuah *E-Magazine*. Hasil dari perancangan *E-Magazine* ini mencakup berbagai komponen, mulai dari bagian awal seperti sampul, halaman penyusun, kata pengantar, petunjuk penggunaan, dan daftar isi, hingga bagian inti yang meliputi Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran, serta cerita komik. Selain itu, bahan ajar ini juga dilengkapi dengan fitur pengayaan berupa kutipan inspiratif, permainan cari kata, biografi penyusun, serta profil para pembimbing.

#### 3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini, produk yang telah disusun memasuki proses validasi oleh tim ahli guna menguji kelayakannya. Validasi merupakan langkah krusial untuk menghimpun data dan masukan dari pakar di bidangnya, yang bertujuan untuk mengevaluasi mengevaluasi sejauh mana efektivitas produk tersebut dibandingkan dengan metode sebelumnya. Sebelum bahan ajar diimplementasikan, penilaian kelayakan menjadi tahapan yang wajib dilaksanakan. Proses validasi ini melibatkan lima validator, yang terdiri dari empat akademisi dari Universitas Pakuan serta satu praktisi pendidikan dari SDN Lawanggintung 01 Kota Bogor. Kegiatan validasi dilakukan sebanyak dua kali, dimana para ahli memberikan penilaian, saran, serta kritik yang membangun sehingga produk dinyatakan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik. Berdasarkan rangkaian pengujian tersebut, diperoleh hasil validitas bahan ajar *E-Magazine* sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Penilaian Validasi Ahli (media, bahasa, dan materi)

| No | Responden                   | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Rata-rata Skor |
|----|-----------------------------|-------------|---------------|----------------|
| 1. | Validator Ahli Media        | 46          | 50            | 49             |
| 2. | Validator Ahli Bahasa       | 50          | 50            |                |
| 3. | Validator Ahli Materi Dosen | 50          | 50            |                |
| 4. | Validator Ahli Materi Guru  | 50          | 50            |                |



Gambar 1. Hasil Validasi Ahli

Berdasarkan hasil dari penilaian para ahli secara keseluruhan dari validator ahli media, bahasa, dan materi terkait produk bahan ajar *E-Magazine*, dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan skor dari validasi pertama dan kedua dari tiap validator yang menghasilkan skor rata – rata 49 dari kriteria rentang skor 41 – 50, sehingga dapat diartikan bahwa produk bahan ajar *E-Magazine* ini “Sangat Layak” digunakan dilapangan oleh peneliti.

#### a. Hasil Uji Coba Terbatas

Tahap kedua setelah dilakukannya validasi kepada ahli adalah melakukan uji coba terbatas bahan ajar *E-Magazine* materi “Indonesiaku Kaya Hayatinya”. Uji coba terbatas ini dilakukan kepada 5 responden dari peserta didik kelas V-B dan 5 responden dari guru di SDN Lawanggintung 01 Kota Bogor dengan memberikan bentuk dari bahan ajar *E-Magazine* dan setelahnya diberikan lembar respons peserta didik dan guru. Adapun acuan kriteria kelayakan produk pada respon guru dan peserta didik dan hasil uji coba terbatas kepada peserta didik dan guru dalam bentuk tabel menggunakan *Microsoft Excel* dengan jumlah responden sebanyak 5 peserta didik dan 5 responden guru sebagai berikut:

Tabel 2: Kriteria Kelayakan Produk Respon Guru dan Peserta Didik

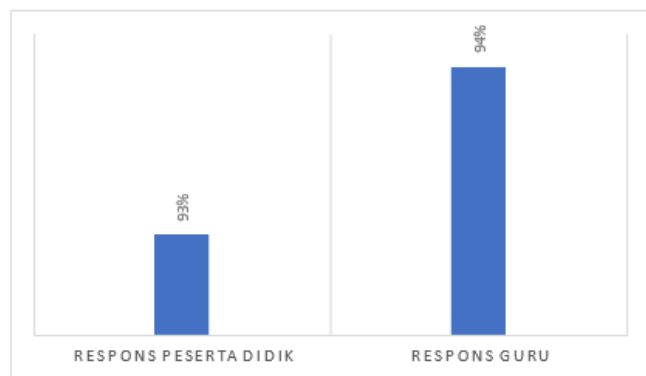
| No. | Tingkat Pencapaian | Kualifikasi        | Keterangan                         |
|-----|--------------------|--------------------|------------------------------------|
| 1.  | 81 – 100%          | Sangat Baik        | Sangat Layak, Tidak perlu direvisi |
| 2.  | 61 – 80%           | Baik               | Layak, perlu direvisi              |
| 3.  | 41 – 60%           | Cukup Baik         | Kurang Layak, perlu direvisi       |
| 4.  | 21 – 40%           | Kurang Baik        | Tidak Layak, perlu direvisi        |
| 5.  | <20%               | Sangat Kurang Baik | Sangat Tidak Layak, perlu direvisi |

Tabel 3: Hasil Respons Peserta Didik

| No. | Responden | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Persentase | Rata-rata Persentase |
|-----|-----------|-------------|---------------|------------|----------------------|
| 1.  | PD01      | 49          | 50            | 98%        | 93%                  |
| 2.  | PD02      | 44          | 50            | 88%        |                      |
| 3.  | PD03      | 48          | 50            | 96%        |                      |
| 4.  | PD04      | 49          | 50            | 98%        |                      |
| 5.  | PD05      | 44          | 50            | 88%        |                      |

Tabel 4: Hasil Respons Guru

| No. | Responden | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Persentase | Rata-rata Persentase |
|-----|-----------|-------------|---------------|------------|----------------------|
| 1.  | GR01      | 50          | 50            | 94%        | 94%                  |
| 2.  | GR02      | 46          | 50            | 92%        |                      |
| 3.  | GR03      | 45          | 50            | 90%        |                      |
| 4.  | GR04      | 47          | 50            | 94%        |                      |
| 5.  | GR05      | 48          | 50            | 96%        |                      |



Gambar 2. Diagram Respon Peserta Didik dan Guru

Berdasarkan hasil tersebut, setelah proses uji coba dilakukan, persentase kelayakan pada peserta didik 93% dan guru dengan skor 94% yang tercantum pada tabel-tabel diatas mengkonfirmasi bahwa produk bahan ajar *E-Magazine* pada materi “Indonesiaku Kaya Hayatinya” dikategorikan ‘Sangat Layak’ dengan rentang skor 81% - 100% tanpa revisi. Hasil ini menunjukkan bahwa produk tersebut telah memenuhi standar kualitas dan siap untuk diimplementasikan pada tahap selanjutnya yaitu uji coba luas kepada peserta didik kelas V.

## b. Hasil Uji Coba Luas

Uji coba luas kepada 30 responden peserta didik kelas V-B SDN Lawangtung 01 Kota Bogor pada hari Rabu, 20 Mei 2026. Uji coba luas ini bertujuan untuk mengukur kelayakan bahan ajar *E-Magazine* jika di uji cobakan kepada lebih banyak responden untuk melihat apakah dapat dilakukan uji coba selanjutnya yaitu uji efektivitas. Prosedur uji coba ini dibagi tiga tahap utama, yang pertama yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *E-Magazine*. Tahap kedua yaitu dengan membagikan angket respons peserta didik kepada 30 responden lalu dihitung menggunakan aplikasi *Ministep Rasch* menggunakan metode *Rasch Model* dan tahap terakhir adalah tahapan wawancara peserta didik untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki. Adapun standar acuan *MNSQ*, *ZSTD*, dan *Pt. Mean Corr* sebagai berikut:

Tabel 5: Standar acuan *MNSQ*, *ZSTD*, dan *Pt. Mean Co*

| No. | Acuan                                           | Nilai Batas               |
|-----|-------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | <i>Outfit Mean Square (MNSQ)</i>                | 0,5 < MNSQ < 1,5          |
| 2   | <i>Outfit Z-Standard (ZSTD)</i>                 | -2,0 < ZSTD < +2,0        |
| 3   | <i>Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)</i> | 0,4 < Pt Mean Corr < 0,85 |

Ibnu et al., (2019)

Berikut hasil gambar uji coba terbatas menggunakan aplikasi *Ministep Rasch* dengan model *Rasch* sebagai berikut:

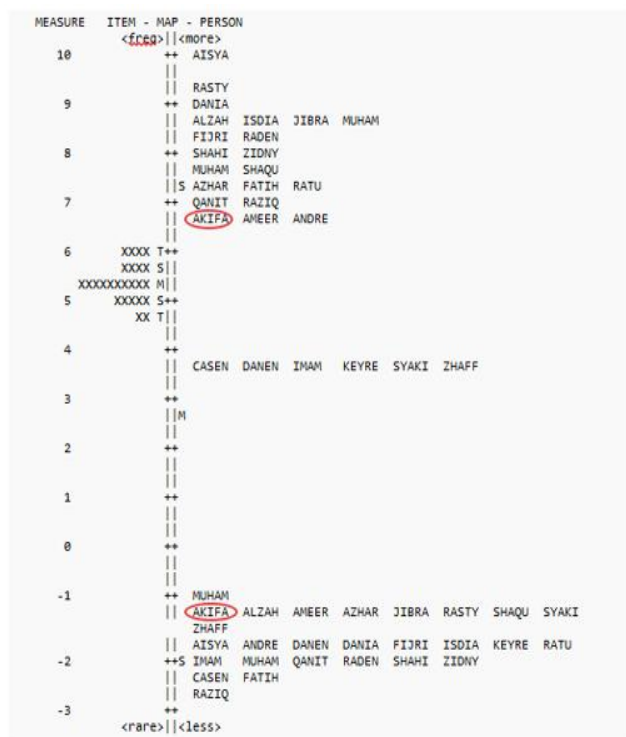
Tabel 6. Hasil Uji Coba Terbatas

| ENTRY  | TOTAL | TOTAL | JMLE    | MODEL | INFIT |      | OUTFIT |      | PTMEASUR-AL | EXACT MATCH |      |      |        |
|--------|-------|-------|---------|-------|-------|------|--------|------|-------------|-------------|------|------|--------|
| NUMBER | SCORE | COUNT | MEASURE | S.E.  | MNSQ  | ZSTD | MNSQ   | ZSTD | CORR.       | EXP.        | OBS% | EXP% | PERSON |
| 9      | 121   | 25    | 2.35    | .68   | 1.04  | .25  | .90    | .15  | .53         | .55         | 87.5 | 88.3 | PD09   |
| 4      | 113   | 25    | .17     | .45   | 1.31  | 1.81 | 1.33   | 1.21 | .26         | .46         | 50.0 | 68.0 | PD04   |
| 19     | 111   | 25    | -.23    | .45   | .88   | -.78 | .79    | -.70 | .53         | .44         | 79.2 | 67.1 | PD19   |
| 3      | 110   | 25    | -.44    | .46   | .94   | -.33 | .91    | -.19 | .46         | .42         | 79.2 | 67.8 | PD03   |
| 23     | 109   | 25    | -.65    | .46   | .95   | -.22 | .86    | -.33 | .45         | .41         | 75.0 | 69.5 | PD23   |
| 1      | 108   | 25    | -.87    | .47   | 1.00  | .08  | .87    | -.21 | .41         | .39         | 70.8 | 72.0 | PD01   |
| 6      | 108   | 25    | -.87    | .47   | .95   | -.17 | .89    | -.17 | .43         | .39         | 70.8 | 72.0 | PD06   |
| 25     | 108   | 25    | -.87    | .47   | 1.14  | .74  | 1.14   | .46  | .30         | .39         | 70.8 | 72.0 | PD25   |
| 2      | 107   | 25    | -1.10   | .49   | 1.03  | .19  | .92    | -.04 | .37         | .38         | 75.0 | 74.9 | PD02   |
| 11     | 107   | 25    | -1.10   | .49   | .80   | -.87 | .68    | -.66 | .51         | .38         | 83.3 | 74.9 | PD11   |
| 13     | 107   | 25    | -1.10   | .49   | 1.02  | .16  | .83    | -.26 | .39         | .38         | 66.7 | 74.9 | PD13   |
| 18     | 107   | 25    | -1.10   | .49   | .91   | -.33 | .75    | -.46 | .45         | .38         | 75.0 | 74.9 | PD18   |
| 21     | 107   | 25    | -1.10   | .49   | .89   | -.45 | .75    | -.48 | .46         | .38         | 75.0 | 74.9 | PD21   |
| 22     | 107   | 25    | -1.10   | .49   | 1.11  | .56  | 1.17   | .50  | .29         | .38         | 75.0 | 74.9 | PD22   |
| 8      | 105   | 25    | -1.62   | .54   | .90   | -.26 | .76    | -.23 | .40         | .33         | 83.3 | 80.2 | PD08   |
| 15     | 105   | 25    | -1.62   | .54   | 1.08  | .36  | .87    | -.02 | .31         | .33         | 75.0 | 80.2 | PD15   |
| 26     | 105   | 25    | -1.62   | .54   | 1.40  | 1.30 | 1.53   | .95  | .06         | .33         | 66.7 | 80.2 | PD26   |
| 5      | 104   | 25    | -1.93   | .58   | 1.10  | .38  | 1.24   | .55  | .21         | .31         | 83.3 | 83.2 | PD05   |
| 10     | 104   | 25    | -1.93   | .58   | 1.10  | .38  | 1.00   | .24  | .25         | .31         | 83.3 | 83.2 | PD10   |
| 16     | 104   | 25    | -1.93   | .58   | .83   | -.40 | .57    | -.48 | .44         | .31         | 83.3 | 83.2 | PD16   |
| 20     | 104   | 25    | -1.93   | .58   | 1.14  | .50  | 4.42   | 2.91 | .06         | .31         | 83.3 | 83.2 | PD20   |
| 24     | 104   | 25    | -1.93   | .58   | .82   | -.44 | .61    | -.39 | .43         | .31         | 83.3 | 83.2 | PD24   |
| 7      | 102   | 25    | -2.81   | .77   | .71   | -.39 | .29    | -.49 | .44         | .23         | 91.7 | 91.6 | PD07   |
| 12     | 102   | 25    | -2.81   | .77   | .98   | .15  | .29    | .19  | .25         | .23         | 91.7 | 91.6 | PD12   |
| 17     | 102   | 25    | -2.81   | .77   | .71   | -.39 | .29    | -.49 | .44         | .23         | 91.7 | 91.6 | PD17   |
| 14     | 101   | 25    | -3.59   | 1.04  | 1.10  | .41  | 1.33   | .68  | .05         | .17         | 95.8 | 95.8 | PD14   |
| MEAN   | 106.6 | 25.0  | -1.33   | .57   | .99   | .09  | 1.02   | .09  |             |             | 78.7 | 79.0 |        |
| P.SD   | 4.1   | .0    | 1.13    | .13   | .16   | .60  | .74    | .75  |             |             | 9.6  | 8.0  |        |

## 4. Evaluation (evaluasi)

Hasil evaluasi dilakukan dengan uji efektivitas produk yang diimplementasikan pada kelas V-A. Pengujian ini dilakukan melalui 3 tahapan, yang pertama yaitu pembagian angket minat belajar peserta didik sebelum penerapan produk kepada 30 responden peserta didik, tahap kedua adalah penerapan bahan

ajar *E-Magazine* pada kelas V-A, dan tahap terakhir yaitu pembagian angket minat peserta didik setelah penerapan produk untuk membandingkan minat belajar sebelum dan sesudah penerapan produk. Pengolahan data diukur menggunakan aplikasi *Ministep Rasch* dengan metode pengukuran *Rasch Model*. Tabel hasil uji efektivitas sebagai berikut:



**Gambar 3.** Wright Map Hasil Uji Efektivitas Produk

Berdasarkan gambar *Wright Map* diatas, dapat terlihat distribusi peningkatan minat belajar peserta didik pada satu skala logit. Di sisi kanan peta, ditampilkan perubahan tingkatan minat belajar peserta didik (*person*) sebelum penerapan bahan ajar *E-Magazine* dan sudah penerapan. Semakin tinggi posisi pada skala logit, menunjukkan semakin meningkatnya minat belajar peserta didik. Hasil *Wright Map* menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik pada kelas V-A berada pada posisi di sekitar dan diatas nilai rentang logit -1 hingga +10, dimana hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami lonjakan peningkatan terkait minat belajar mereka sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar *E-Magazine*, tetapi ada sekitar 6 peserta didik yang posisi logitnya tidak terlalu tinggi, namun sudah cukup menunjukkan terjadinya peningkatan pada minat belajar. Berikut tabel peningkatan minat peserta didik kelas V-A SD Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar *E-Magazine*:

**Tabel 7:** Perbandingan *Logit Measure* Sebelum dan Sesudah Penerapan Produk Bahan

| No. | Responden | Logit Sebelum Pemberian Bahan Ajar | Logit Setelah Pemberian Bahan Ajar | Perbandingan Logit Measure |
|-----|-----------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|
| 1   | PD01      | -1,76                              | 9,88                               | 11,64                      |
| 2   | PD02      | -1,2                               | 6,65                               | 7,85                       |
| 3   | PD03      | -1,2                               | 8,61                               | 9,81                       |
| 4   | PD04      | -1,32                              | 6,65                               | 7,97                       |
| 5   | PD05      | -1,54                              | 6,65                               | 8,19                       |
| 6   | PD06      | -1,32                              | 7,27                               | 8,59                       |
| 7   | PD07      | -2,41                              | 3,81                               | 6,22                       |
| 8   | PD08      | -1,65                              | 3,81                               | 5,46                       |
| 9   | PD09      | -1,65                              | 8,94                               | 10,59                      |
| 10  | PD10      | -2,24                              | 7,27                               | 9,51                       |
| 11  | PD11      | -1,65                              | 8,44                               | 10,09                      |
| 12  | PD12      | -2,05                              | 3,81                               | 5,86                       |
| 13  | PD13      | -1,65                              | 8,77                               | 10,42                      |
| 14  | PD14      | -1,2                               | 8,77                               | 9,97                       |
| 15  | PD15      | -1,65                              | 3,81                               | 5,46                       |
| 16  | PD16      | -0,95                              | 8,77                               | 9,72                       |
| 17  | PD17      | -1,96                              | 7,72                               | 9,68                       |
| 18  | PD18      | -1,86                              | 6,99                               | 8,85                       |
| 19  | PD19      | -2,05                              | 8,27                               | 10,32                      |
| 20  | PD20      | -1,43                              | 9,47                               | 10,9                       |
| 21  | PD21      | -1,76                              | 7,27                               | 9,03                       |
| 22  | PD22      | -2,57                              | 6,99                               | 9,56                       |
| 23  | PD23      | -1,86                              | 8,1                                | 9,96                       |
| 24  | PD24      | -1,43                              | 7,51                               | 8,94                       |
| 25  | PD25      | -1,32                              | 3,81                               | 5,13                       |
| 26  | PD26      | -1,43                              | 3,81                               | 5,24                       |
| 27  | PD27      | -2,15                              | 8,1                                | 10,25                      |

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian isi dan konten yang menarik serta interaktif didalam bahan ajar *E-Magazine* membuat peserta didik cenderung menjadi lebih aktif, fokus, dan tidak terlihat membosankan. Meskipun demikian, hampir secara keseluruhan terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap minat belajar IPAS, tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi, terlihat dari peningkatan logit *MNSQ* yang tidak terlalu signifikan pada *Wright Map* diatas. Dapat dilihat kembali melalui tabel logit *measure* diatas, bahwa terjadi peningkatan logit *measure* ketika peserta mengisi angket minat belajar sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar *E-Magazine*, dimana ketika logit *measure* >0,0 menunjukkan bahwa telah terjadinya peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan bahan ajar *E-Magazine*. Sehingga secara keseluruhan dapat disintesis bahwa bahan ajar *E-Magazine* sudah dinyatakan layak dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

## Kesimpulan

Bahan ajar *E-Magazine* yang dikembangkan memiliki spesifikasi sesuai analisis kebutuhan belajar peserta didik, meliputi majalah elektronik yang berisikan penjelasan materi dengan gambar dan visualisasi yang menarik yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Produk ini dirancang khusus

agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang tidak terlihat membosankan sehingga memberikan kesan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Kelayakan bahan ajar ini memperoleh penilaian dari para ahli dan respon peserta didik serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dari para validator ahli menunjukkan skor yang tinggi sehingga mengkategorikan bahan ajar *E-Magazine* ini kedalam kategori "Sangat Layak" adapun respon peserta didik terhadap bahan ajar *E-Magazine* memperoleh persentase 93%, sedangkan respons guru memperoleh persentase sebesar 94%. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini dinilai mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga pembelajaran dikelas tidak membosankan, antusias, serta dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Terlihat pula bahwa penggunaan bahan ajar *E-Magazine* ini dapat mengurangi kejenuhan saat pembelajaran berlangsung, sehingga layak disebut sebagai bahan ajar yang efektif dan menarik.

Efektivitas bahan ajar ini diukur melalui peningkatan logit menggunakan aplikasi *Ministep* dengan metode *Rasch Model*, secara keseluruhan nilai dari logit tiap peserta didik mengalami peningkatan sesuai standar batas dua kriteria outfit yang terpenuhi yaitu *MNSQ* berada pada rentang 0.5 - 1.5, *ZSTD* pada rentang -2.0 - +2.0, skala logit *Wright Map* pada rentang 3 - 10, dan logit *measure* <0,00. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa skor peningkatan menandakan bahwa proses pembelajaran menggunakan bahan ajar ini tergolong cukup efektif dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

### Ucapan Terimakasih

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat pengetahuan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan laporan proposal berjudul "Pengembangan Bahan Ajar *E-Magazine* materi Indonesiaku Kaya Hayatinya Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", serta menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Penulis berharap senantiasa diberi kemampuan untuk menjalankan sunnah Nabi hingga akhir hayat.

Selama penyusunan tugas akhir, penulis menerima bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, kepada Dekan FKIP, Ketua Prodi PGSD, wali dosen, dosen pembimbing, seluruh dosen PGSD, kepala sekolah SD Negeri Lawanggantung 01, serta guru kelas V-B dan rekan guru yang membantu. Penulis juga mempersembahkan karya ini untuk almarhumah ibu tercinta, Ibu Cucu Supiah, serta mengucapkan terima kasih kepada ayah, Dian Haerudin, dan adik, Surrya

Widia Permana, atas dukungan moral, materi, dan doa yang mendorong penyelesaian proposal ini.

### Referensi

- Allen, W. C. (2006). Overview and Evolution of the ADDIE Training System. *Advances in Developing Human Resources* 2006 8: 430, 13. <https://doi.org/10.1177/1523422306292942>
- Asih, A., & Imami, I. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Volume 4, No. 4, Juli 2021, 4(4), 799-808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Choiriyah, U., & Anam, H. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Era Modern. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 260. [https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i1.410](https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.410).
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Ginting, Yumitra, F., & Simamora, H. (2021). Penggunaan E-Book Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(April), 36-39. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i1.1774>
- Gunawan, R., Billah, M. Z., Silalahi, R., & Tuka, H. (2024). Gaya Belajar Gen Alpha di Era Digital. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 277 & 278. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3661>
- Hanifa, & Syamswisna. (2024). Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Biologi Dan Kependidikan Biologi*, 5(2), 87-94.
- Ibnu, M., Indriyani, B., Inayatullah, H., & Guntara, Y. (2019). Aplikasi Rasch Model: Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mengukur Miskonsepsi Mahasiswa Pada Materi Mekanika. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa P-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071*, 2(1), 207. [https://doi.org/file:///C:/Users/HP/Downloads/5669-13351-1-SM%20\(2\).pdf](https://doi.org/file:///C:/Users/HP/Downloads/5669-13351-1-SM%20(2).pdf)
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAA AQBAJ>

- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, Si., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 314. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i2.828>
- Maryana, M., Maulida, D. A., Jannah, S. S., Saktilia, Y. R., Sajidah, L. A., & Kamelia, F. (2024). Media Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar. Cahya Ghani Recovery. <https://books.google.co.id/books?id=Lx79EAAAQBAJ>
- Najoan, R., Lala, W., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 4 No. 03 Maret 2023*, 4(03), 215–227.
- Nova, J. (2025). Transformasi Pembelajaran dari Teori ke Praktik Kontekstual dan Digital. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=E-mOEQAAQBAJ>
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayito, M., & Prasetiawati, C. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 Di Sekolah Dasar D. *Jurnal Sinektik Volume 7, Number 1 Tahun 2024*, Pp. 25-31 P-ISSN:, 7(1), 25–31. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin>
- Siburian, A., Siahaan, E. A., & Naibaho, D. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Vol. 2, No. 2 Tahun 2023* P-ISSN: 2964-7142; E-ISSN: 2964-6499 *Kreativitas*, 2(2), 11206. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Siregar, Budi, H. (2024). Teori & Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif. umsu press. <https://books.google.co.id/books?id=E5s3EQAAQBAJ>
- Widodo, D. P., Judijanto, L., Riska, F. M., Febriyanti, R., & Karuru, P. (2025). Pengembangan Bahan Ajar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=5NqLEQAAQBAJ>
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). HU. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 873–881. file:///C:/Users/HP/Downloads/admin,+Journal+manager,+202 (1).pdf
- Zahrok, A. (2025). Peranan Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Majalah Digital pada Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal of Education for All (EduFA)*, 3(3), 157–162.